

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan perencanaan struktur rangka jembatan dengan metode AASHTO-LRFD 1994, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Ada beberapa elemen yang mengalami tarik dan tekan. Maka elemen harus direncanakan aman terhadap tarik dan harus aman juga terhadap tekan serta aman terhadap blok geser yang terjadi pada jarak tertentu.
2. Penggunaan metode AASHTO-LRFD 1994 dengan analisis struktur elastis dan desain plastis pada perencanaan rangka baja dengan bentang panjang, dengan perilaku elemen yang elastis/daktail terbukti akurat karena desain plastis umumnya digunakan pada elemen dengan lendutan besar, dengan struktur direncanakan dapat menahan beban pada kapasitas batasnya. Keadaan batas sebagai penentu aman atau tidak elemen, lebih realitas dan dapat dikembangkan penerapannya di Indonesia.
3. Defleksi dari struktur rangka jembatan di tengah bentang akibat beban mati dan beban hidup memenuhi syarat.

4. Struktur bawah menggunakan Abutment tipe T terbalik dengan menggunakan tiang pancang yang stabilitasnya telah didesain aman terhadap guling dan geser.

## 6.2 Saran

Berdasarkan perhitungan pada tugas akhir ini, perencanaan jembatan dengan pendekatan tipe *Curved –Chord Pratt Truss* secara kelengkapan elemen struktur dapat dikatakan lengkap namun secara fungsional kurang memadai, maka penulis menyarankan adanya kelanjutan perencanaan berupa :

1. Dicoba profil lainnya untuk rangka utama seperti profil sayap lebar (WF) agar didapat perbandingan yang lebih ekonomis.
2. Untuk struktur ikatan angin atas dicoba menggunakan bentuk struktur lainnya.
3. Analisis keamanan struktur dari segi yang lebih khusus seperti gempa dan banjir.